

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peningkatan masalah ekonomi yang terjadi pada masyarakat sangat berpengaruh terhadap gaya hidup. Orang dengan ekonomi yang rendah, akan bekerja dengan sangat keras guna memenuhi kebutuhan. Namun tanpa di sadari bahaya sering mengancam kesehatan juga belum bisa di hindari. Salah satu bahaya yang di timbulkan adalah hernia.

Hernia merupakan penonjolan viskus atau sebagian dari viskus melalui celah yang abnormal pada selubungnya (Pierce, 2010). Hernia adalah keluarnya isi tubuh (biasanya abdomen) melalui defek atau bagian terlemah dari dinding rongga yang bersangkutan (Deden, 2010). Hernia inguinal adalah menonjolnya isi suatu rongga yang melalui anulus inguinalis yang terletak di sebelah lateral vaso epigastrika inferior menyusuri kanal inguinal dan keluar ke rongga perut melalui anulus inguinalis eksternus. Hernia Inguinal adalah menonjolnya suatu organ atau struktur organ dari tempatnya yang normal melalui sebuah detek konginital (Deden, 2010).

Sebanyak 10% dari populasi dunia mengalami beberapa jenis hernia. Sebanyak 75% adalah untuk hernia inguinalis tidak langsung, dimana pria dibanding wanita memiliki resiko 7:1, sementara 25% adalah untuk hernia inguinalis langsung. Insidens hernia meningkat dengan bertambahnya umur. Hal ini berhubungan dengan berbagai aktivitas yang memungkinkan peningkatan tekanan intra abdomen dan berkurangnya kekuatan jaringan penunjang misalnya obesitas, kehamilan, mengejan, batuk kronis, mengangkat beban berat (Erickson, 2009).

Obesitas atau kelebihan berat badan secara alami akan memiliki tekanan internal yang lebih besar. Tekanan internal tersebut dengan mudah dapat mendorong jaringan lemak dan organ internal menjadi hernia. Data rekam medik RSUD Kabupaten Kudus tahun 2011 terdapat 321 pasien hernia inguinalis dan termasuk dalam 20 besar penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara obesitas dengan

kejadian hernia inguinalis di Kabupaten kudu tahun 2012. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara obesitas dengan kejadian hernia inguinalis ( $p\ value=0,002$ ,  $OR=0,292$ ,  $CI=0,131-0,674$ ). Jenis kelamin merupakan variabel perancu dalam hubungan antara obesitas dengan kejadian hernia inguinalis ( $p\ value\ Mantel\ Haenszel\ 0,051$ ).

Daerah Jawa Tengah khususnya di RSUD Pandan Arang Boyolali jumlah pasien hernia inguinalis yang masuk instalasi bedah sentral selama bulan Januari-September 2015 adalah 157 pasien. Data diambil dari rekam medis dari RSUD Pandan Arang Boyolali. Pasien yang menderita hernia 146 laki-laki dan 11 orang sisanya adalah perempuan. Predisposisi penyebab terjadinya hernia inguinalis adalah terdapat defek atau kelainan berupa sebagian dinding rongga lemah. Penyebab pasti hernia inguinalis terletak pada lemahnya dinding akibat defek congenital yang tidak diketahui. Lemahnya dinding dapat terjadi pada usia lanjut akibat perubahan struktur dari dinding rongga. (Brandt, 2008).

Pembedahan traktus gastrointestinal sering kali mengganggu proses fisiologi normal pencernaan dan penyerapan. Mual, muntah dan nyeri dapat terjadi selama pembedahan ketika digunakan anestesi spinal. Selain itu, nyeri pada luka operasi juga akan timbul akibat terputusnya kontinuitas jaringan sehingga terjadi penekanan pada pembuluh darah yang mengakibatkan metabolisme anaerob. Hal ini mengakibatkan terjadinya gangguan pergerakan sehingga aktivitas sehari-hari dapat terganggu (Smeltzer, 2005).

Agar supaya menghindari hal hal tersebut, maka harus dilakukan penanganan yang adekuat, karena kalau tidak dapat menimbulkan komplikasi, sehingga diperlukan asuhan keperawatan secara optimal dan menyeluruh dengan memandang manusia dari berbagai segi baik secara biopsiko- sosio- kultural dan spiritual. Salah satu penanganan yang dilakukan pada klien hernia adalah herniotomi atau herniorafi. Dampak kesehatan yang ditimbulkan pada pasien yang dilakukan herniorafi diantaranya nyeri, aktivitas intoleran dan resiko terjadinya infeksi.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ( KTI ) dengan mengangkat judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn.N Dengan Post Operasi Herniotomy Pada Hernia Inguinal Lateral Sinistra (HILS) di ruang Anggrek di Rumah Sakit RSUD Pandan Arang Boyolali”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penulisan KTI ini penulis mengambil rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Tn.N Dengan Post Operasi Herniotomy Pada *Hernia Inguinal Lateral Sinistra (HILS)* hari ke-0 di ruang Anggrek RSUD Pandan Arang Boyolali?”

## **C. Tujuan**

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mempunyai harapan dan tujuan sebagai berikut :

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pasien post operasi herniotomy pada pasien HILS.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada pasien post operasi herniotomy.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien post operasi herniotomy.
- c. Merumuskan intervensi perawatan pada pasien post operasi herniotomy.
- d. Melaksanakan implementasi pada pasien post operasi herniotomy.
- e. Melakukan evaluasi pada pasien post operasi herniotomy.

- f. Melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien post operasi herniotomy.
- g. Menyimpulkan kesenjangan antara teori dan kasus nyata di rumah sakit

#### **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri, sebagai pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan dengan pasien operasi Hernia Inguinali Lateral Sinistra (HILS).
2. Bagi klien dan keluarga, menambah pengetahuan tentang perawatan post operasi sehingga dalam penatalaksanaan lebih maksimal dengan mempercepat kesembuhan klien.
3. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan, sebagai penambahan mutu pendidikan tentang asuhan keperawatan : Hernia
4. Bagi Rumah Sakit, sebagai bahan edukasi pasien dengan post operasi herniotomy. Serta meningkatkan manajemen dan mutu rumah sakit.
5. Bagi pembaca Karya Tulis Ilmiah dapat sebagai tambahan ilmu, walau dalam penulisan penulis masih banyak kekurangan.

#### **E. METODELOGI**

Dalam penulisan karya tulis ilmiah yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2015 - 02 Januari 2016 di RSUD Pandanaran Boyolali, karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan guna mengumpulkan data, analisa data, dan menarik

kesimpulan untuk memperoleh bahan atau materi yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk data subjektif dengan menggunakan pertanyaan terbuka atau tertutup, penulis bertanya langsung kepada pasien dengan demikian akan memudahkan penulis untuk mendapatkan data tentang keluhan, riwayat kesehatan, identitas dan data tentang aspek bio, psiko, sosio, spiritual, dan kultural untuk mengetahui masalah keperawatan pasien dengan gangguan *hernia inguinal laterallis*.

2. Observasi

Observasi dengan objektif dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan teknik inspeksi, auskultasi, palpasi, perkusi dan perkembangan kesehatan pasien dengan *hernia inguinal laterallis (HIL)*. Untuk mendapatkan data yang objektif dilakukan secara langsung terhadap pasien secara nyata, selanjutnya penulis melakukan tindakan keperawatan berdasarkan pengamatan sehingga data yang di dapatkan akurat dan tepat.

3. Studi dokumentasi

Yaitu membaca catatan medis yang berhubungan dengan pasien, mendokumentasikan asuhan keperawatan selama pasien ada di rumah sakit. Serta mendapatkan data dari rekam medis.

#### 4. Studi Kepustakaan.

Penulisan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini menggunakan referensi dari buku-buku yang relevan terutama Keperawatan Medikal Bedah serta dari jurnal keperawatan.